

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN STAF KHUSUS MILENIAL JOKOWI PADA *TEMPO.CO*

Silvy Mercy Ruth Soinia Lase¹⁾, Ni Luh Ramaswati Purnawan²⁾, Ade Devia Pradipta³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: silvylase@gmail.com¹, ramaswati.purnawan@unud.ac.id²,
deviapradipta88@gmail.com³

ABSTRACT

The millennial presidential expert staff became the public spotlight after being officially introduced by Jokowi on November 21, 2019. This is the first time young people were in the state palace. The joining of millennial expert staff in the government has become a growing issue and has been widely reported by the mass media. This study aims to identify and describe the news framing of millennial expert staff at tempo.co. The qualitative descriptive approach was used in this study with Robert Entman's framing analysis method. The data source for this research is tempo.co online news for the period 22 November 2019 – 25 November 2019. The results of this study indicate that the framing by tempo.co to form public opinions on the news of millennial expert staff divided into four major issues by presenting news reports repeatedly.

Keywords: Framing Analysis Robert Entman, Staf Khusus Milenial, Tempo.co

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada periode kedua pemerintahan Jokowi terdapat sesuatu yang berbeda. Penetapan staf khusus presiden menjadi sorotan publik dikarenakan diantara tiga belas staf khusus presiden, terdapat tujuh staf khusus presiden milenial atau yang disebut dengan staf khusus milenial. Hal ini menjadi sorotan karena untuk pertama kalinya anak muda berada di lingkaran ring satu istana (<https://tirto.id/staf-khusus-milenial-cara-jokowi-samarkan-lingkaran-oligarki-emax>).

Jokowi menyampaikan dengan adanya ketujuh staf khusus milenial akan menjadi jembatan bagi beliau dengan anak-anak muda di Indonesia dan memiliki tugas khusus untuk

mengembangkan inovasi diberbagai bidang. Para staf khusus milenial diharapkan memberikan gagasan-gagasan inovatif dan mampu menghasilkan sesuatu yang *out of the box* untuk mengejar kemajuan Indonesia (<https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/23/164845165/mengapa-jokowi-butuh-staf-khusus-dari-kalangan-milenial?page=2>).

Sejak diumumkannya staf khusus milenial pada tanggal 21 November 2019, pemberitaan terhadap staf khusus milenial terus disoroti oleh masyarakat. Hal ini tentu saja ada campur tangan dari media massa, cetak maupun online sebagai perantara informasi antara pemerintah dengan masyarakat. Salah

satu portal berita *online* yang *update* memberitakan bergabungnya staf khusus milenial adalah *tempo.co*. Sejak diumumkan staf khusus milenial pada 21 November 2019, *tempo.co* telah mengeluarkan banyak berita mengenai staf khusus milenial. Hal ini dapat dilihat dari portal berita *online* nasional *tempo.co* yang mengeluarkan berita staf khusus milenial selama sehari-hari tanpa henti dengan berbagai macam jenis berita.

Sebagai salah satu media ternama di Indonesia, *tempo.co* dikenal sebagai salah satu portal berita yang kredibel di Indonesia dan menjadi pengawas sosial bagi pemerintahan saat ini. Setiap berita yang dikeluarkan oleh *tempo.co* harus memiliki nilai berita dan memenuhi layak berita Tempo (Media: 2017). *Tempo.co* juga telah lulus verifikasi oleh dewan pers sehingga informasi yang disajikan faktual dan dapat dipercaya. Oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana *tempo.co* melakukan *framing* pada pemberitaan staf khusus milenial.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian terkait latar belakang masalah, rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, yaitu: Bagaimana *framing* pemberitaan staf khusus milenial dalam *tempo.co*?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendiskripsikan *framing* pemberitaan staf khusus milenial Jokowi pada *tempo.co*.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Agenda Setting

Gagasan awal teori agenda *setting* pada awalnya disuarakan oleh Bernard Cohen. Cohen menulis bahwa media mungkin tidak cukup cakap dalam memengaruhi apa yang harus dipikirkan seseorang, tetapi media sukses memengaruhi seseorang mengenai hal apa yang harus dipikirkan (Griffin, 2006: 396). Berawal dari tulisan Cohen ini yang menjadi dasar dari teori agenda *setting*.

Berdasarkan berbagai definisi, teori agenda *setting* menyatakan media massa mempunyai kemampuan dalam memengaruhi dan membentuk persepsi audiens yang mana media massa berarti memiliki peran dalam menentukan agenda terhadap orang-orang yang akan membaca informasi tersebut.

Asumsi dasar dari penelitian agenda *setting* adalah *pertama*, masyarakat pers dan media massa tidak menggambarkan kenyataan, mereka menyeleksi dan membentuk isu. *Kedua*, konsentrasi media massa hanya pada masalah-masalah tertentu untuk ditampilkan sebagai isu yang lebih penting daripada isu lainnya (Tamburaka, 2012: 23).

***Framing* dalam Media Online**

Pada era digitalisasi dan globalisasi saat ini, kehadiran media *online* membuat berita informasi dapat diakses dengan mudah. Media *online* merupakan media interaktif telekomunikasi dan multimedia yang berfungsi untuk menyajikan segala informasi termasuk berita. Media *online* hadir sebagai generasi ketiga media massa yang merupakan produk dari fenomena jurnalistik baru, yaitu jurnalistik *online* (Romli, 2012: 34).

Media *online* sebagai bagian dari media massa tidak hanya berfungsi untuk memberikan dan menyebarluaskan informasi, tetapi memiliki pengaruh bagi para audiens. Hal ini terjadi karena adanya konsep *framing*, yang mana ketika sebuah informasi atau isu (berita) diletakkan dalam sebuah *frame* akan ada sisi serta fakta yang terlihat dan tidak. Media melakukan *framing* sebagai bentuk orientasi antara nilai berita dengan khalayak. Isu dengan nilai berita tinggi jika berhubungan dengan elite, adanya nilai dramatis, *human interest* sampai kejadian yang jarang terjadi. Isu dengan nilai berita yang tinggi akan diberitakan secara terus menerus dan membuat isu menjadi lebih menonjol sehingga lebih diterima serta lebih tersimpan dalam memori oleh khalayak (Eriyanto, 2002).

Secara sederhana *framing* adalah *frame* sebuah peristiwa. *Framing* merupakan sebuah strategi dalam penyusunan dan penyajian realitas sedemikian rupa yang mana kebenaran tentang suatu wacana (berita) tidak disangkal secara penuh. Dalam melihat *framing*

pada suatu berita digunakannya satu dari metode analisis media, analisis *framing*. Analisis *framing* digunakan dalam penelitian untuk memahami sudut pandang wartawan saat menyeleksi isu dan menulis berita (Sobur, 2001: 162).

Robert N Entman melihat *framing* sebagai seleksi isu dan penekanan aspek atau penonjolan aspek tertentu dari sebuah realitas (Eriyanto, 2002: 187). Seleksi isu berhubungan dengan fakta realitas yang kompleks dan beragam. Penonjolan aspek-aspek tertentu dari suatu isu yang dipilih dan ditulis, membuat informasi memiliki makna dan lebih diingat oleh khalayak.

Berdasarkan pemikirannya, Entman merumuskan model analisis *framing* sebagai berikut:

1. Definisi Masalah (*Define Problems*)
Bagian ini untuk mengetahui sebuah peristiwa dilihat atau isu sebagai masalah apa.
2. Memperkirakan Sumber Masalah (*Diagnose Causes*)
Bagian ini untuk mengetahui penyebab dari suatu peristiwa atau isu.
3. Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgements*)
Bagian ini untuk mengetahui nilai moral apa yang diberikan media sebagai alasan dalam menjelaskan masalah.
4. Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*)

Bagian ini untuk mengetahui penyelesaian yang diberikan media dalam mengatasi isu tersebut (Eriyanto, 2002: 222).

Staf Khusus Milenial Presiden

Staf khusus presiden merupakan lembaga non struktural yang berdasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 17 tahun 2012, staf khusus presiden dibentuk untuk memperlancar pelaksanaan tugas presiden. Pada kepemimpinan periodenya yang kedua, Jokowi mengangkat tiga belas staf khusus presiden yang terbagi dalam tiga gugus kelompok yang memiliki tugas-tugas berbeda.

Dari ketiga belas staf khusus presiden yang ada, tujuh diantaranya staf khusus presiden berasal dari kalangan milenial atau sering disebut staf khusus milenial. Staf khusus milenial dalam pemerintahan periode kedua Jokowi memiliki tugas dalam gugus tugas ketiga sebagai teman diskusi presiden.

Staf khusus milenial tersebut diantaranya, CEO dan *Founder* Creativepreneur, Putri Tanjung, pendiri Ruang Guru, Adamas Belva Syah Devara, pendiri Amarnya, Andi Taufan Garuda Putra, CEO Kitong Bisa, Billy Mambrasar, perumus gerakan Sabang Merauke, Ayu Kartika Dewi, mantan Ketua Umum PMII, Aminuddin Ma'ruf, serta pendiri Thisable Enterprise, Angkie Yudistia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif

dengan paradigma konstruktivis. Hasil dari penelitian akan diuraikan dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode analisis *framing* model Robert Entman. Model *framing* Entman mendeskripsikan *framing* sebagai langkah dalam menyeleksi isu dan menekankan aspek atau menonjolkan aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan aspek-aspek tertentu membuat berita lebih menarik, bermakna, dan semakin diingat oleh khalayak (Eriyanto, 2002: 22).

Data primer yang digunakan bersumber dari teks berita dan foto mengenai staf khusus milenial Jokowi yang dimuat di portal berita *online tempo.co* sub nasional dari tanggal 22 November 2019 sampai dengan 25 November 2019. Sumber data sekunder yang digunakan berupa dokumen dan penelitian terdahulu yang digunakan untuk melengkapi serta mendukung penelitian ini.

Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini, yaitu analisis *framing* Robert N. Entman. Analisis *framing* Robert digunakan pada penelitian ini karena Robert melihat bahwa *framing* sebagai penempatan informasi pada suatu konteks yang membuat isu-isu tertentu mendapatkan bagian yang lebih banyak daripada isu lainnya. Konsep *framing* dari Robert terdiri dari empat tahap yaitu, *Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgements, Treatment Recommendation*.

4. PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Media Online *Tempo.co*

Tempo.co merupakan media berbasis digital dibawah naungan PT Tempo Inti Media, Tbk yang berdiri sejak tahun 2008. Koran *Tempo* menjadi pionir berdirinya *Tempo.co* sebagai wajah baru dengan sajian berita yang berkualitas. Prinsip dari berita yang disajikan oleh *tempo.co* adalah enak dibaca dan jenaka dengan tetap menerapkan standar tinggi jurnalistik pada setiap berita.

Jurnalistik *Tempo* yang khas dan teknologi yang canggih membuat *Tempo.co* mengalami kemajuan yang pesat dan saat ini *Tempo.co* memiliki pengunjung 35 juta setiap bulannya. *Tempo.co* menjadi tumpuan awal Tempo Group dalam mengembangkan platform digitalnya. Kemajuan teknologi dan media digital membuat *Tempo* ingin menjadikan *Tempo.co* sebagai *clearing house of information* untuk memberantas *hoax*. Total Transformasi digital pada *Tempo.co* dapat dilihat dari platform berita digitalnya berbentuk *web-based* dan aplikasi. Pengembangan pada *Tempo.co* sendiri sebagai portal berita *online* dapat dilihat dari berbagai macam pilihan kategori informasi sebanyak 13 kategori yang dapat diakses.

Pemberitaan Staf Khusus Milenial pada *Tempo.co*

Bergabungnya staf khusus milenial dalam pemerintahan Indonesia pertama kali diumumkan dan diperkenalkan secara langsung

oleh Presiden Joko Widodo di Istana pada tanggal 21 November 2019. Staf khusus milenial terdiri dari tujuh staf anak muda yang ditempatkan dalam tiga kelompok gugus tugas berbeda. Pada gugus tugas bidang komunikasi terdapat Staf Angkie Yudistia, gugus tugas menjalin komunikasi dengan komunikasi strategis lain terdapat Staf Aminuddin Ma'ruf, dan gugus tugas teman diskusi presiden terdapat Staf Putri Tanjung, Staf Billy Mambrasar, Staf Adamas Belva, Staf Ayu Kartika, serta Staf Andi Taufan. Sejak diumumkannya staf khusus milenial, pemberitaan mengenai staf khusus milenial terus diberitakan oleh berbagai media. *Tempo.co* menjadi salah satu media yang ikut turut memberitakan staf khusus milenial.

Pemberitaan mengenai staf khusus milenial dikeluarkan oleh *tempo.co* dengan berbagai jenis berita di setiap kategorinya. Salah satu dari kategori portal berita *tempo.co* adalah kategori nasional. Pemberitaan pada kategori nasional merupakan kategori berita utama yang terbaru dan terkini. Hal ini selaras dengan konsep pemberitaan pada media *online*. Pada kategori nasional, pemberitaan mengenai staf khusus milenial ramai diberitakan pada periode 22 November 2019 – 25 November 2019. Hal ini terlihat dari jumlah berita yang dikeluarkan sebanyak 18 berita hanya dalam waktu 4 hari saja.

Hasil Temuan dan Analisis

Analisis dilakukan pada isu staf khusus milenial yang menjadi staf khusus presiden

dalam portal berita *online tempo.co* pada kategori nasional *tempo.co* periode 22 November 2019 sampai dengan 25 November 2019 yang berjumlah 18 berita.

Berita pertama berjudul Presiden Tunjuk Staf Khusus Milenial, Ini Kritik Pengamat. *Define problems* pada berita ini adalah kritik peneliti politik atas diangkatnya staf khusus milenial menjadi bagian staf khusus presiden. *Diagnose causes* pada berita ini adalah urgensi dari ditunjuknya staf khusus milenial menjadi staf khusus presiden. *Make moral judgements* pada berita ini adalah faktor profesionalitas dan pengalaman staf khusus milenial dalam pemerintahan. *Treatment recommendation* pada berita ini adalah adanya pernyataan Jokowi mengenai staf khusus milenial yang ditargetkan untuk dapat berinovasi mempermudah sistem birokrasi dan membentuk sistem pendekatan yang baik dalam menyelesaikan permasalahan di daerah. Selain itu, pada akhir berita terdapatnya saran dari Trubus kepada pemerintah untuk memberi staf khusus milenial tugas pokok dan fungsi yang jelas.

Berita kedua berjudul Moeldoko: Staf Khusus Milenial Ada karena Presiden Ingin Jembatan. *Define problems* pada berita ini adalah Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan yang memberikan pernyataan terkait ditunjuknya staf khusus milenial. Berita ini lebih ke laporan khusus atau *breaking news* karena berita yang singkat dan langsung pada topik permasalahan. *Diagnose causes* pada

berita ini adalah tujuan dan alasan ditunjuknya staf khusus milenial. *Make moral judgement* pada berita ini adalah istana tidak ingin menjadi menara gading sehingga perlunya staf khusus milenial sebagai jembatan antara istana dan publik. *Treatment recommendation* pada berita ini tidak ditemukan, baik solusi atau penyelesaian masalahnya.

Berita ketiga berjudul Chairul Tanjung Enggan Komentar Anaknya Jadi Staf Khusus Milenial. *Define problems* pada berita ini adalah penunjukkan Putri Indahsari Tanjung yang merupakan anak dari pebisnis Chairul Tanjung menjadi salah satu staf khusus milenial. *Diagnose causes* pada berita ini adalah Chairul Tanjung enggan memberi komentar terkait Putri Tanjung menjadi staf khusus milenial. *Make moral judgement* pada berita ini adalah Chairul Tanjung yang merupakan seorang pebisnis. *Treatment recommendation* pada berita ini adalah wartawan yang menginginkan konfirmasi namun, tidak mendapatkannya.

Berita keempat berjudul KPK Minta Staf Khusus Milenial Jokowi Serahkan LHKPN. *Define problems* pada berita adalah KPK yang memberi himbuan kepada para staf khusus milenial untuk menyetor Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). *Diagnose causes* pada berita ini adalah adanya hukum yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 terkait Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. *Make moral judgement* pada berita ini adalah kewajiban staf khusus milenial. *Treatment Recommendation*

pada berita ini tidak ditemukan, baik solusi atau penyelesaian masalahnya.

Berita kelima berjudul Aminuddin Ma'ruf, Anak Petani yang Jadi Staf Khusus Jokowi. *Define problems* pada berita ini adalah profil Aminuddin, salah satu staf khusus milenial yang merupakan anak petani. *Diagnose causes* pada berita ini adalah latar belakang keluarga Aminuddin. *Make moral judgement* pada berita ini adalah Aminuddin digambarkan langsung dalam berita sebagai anak yang gigih dan penuh antusias. *Treatment recommendation* pada berita ini tidak ditemukan, baik solusi maupun penyelesaian masalahnya.

Berita keenam berjudul Istana: Staf Khusus Milenial Jokowi Bekerja 24 Jam. *Define problem* pada berita ini adalah jam kerja staf khusus milenial dalam menjalankan tugasnya. *Diagnose causes* pada berita ini adalah adanya tuduhan kepada staf khusus milenial yang tidak fokus dalam mengurus negara. *Make moral judgement* pada berita ini adalah tanggung jawab. Dalam berita ini, nilai moral dapat diambil secara tersirat mengenai tanggung jawab staf khusus milenial atas perkerjaannya dalam mengurus negara. *Treatment recommendation* pada berita ini adalah adanya penjelasan sistem kerja dari staf khusus milenial.

Berita ketujuh berjudul Istana: Staf Khusus Milenial akan Digaji 51 Juta. *Define problems* pada berita ini adalah Fadjoel Rachman, Juru Bicara Presiden memberi pernyataan bahwa gaji staf khusus milenial

sebesar 51 juta rupiah. Berita ini lebih ke laporan khusus atau *breaking news* karena berita yang singkat dan langsung pada topik permasalahan. *Diagnose causes* pada berita ini adalah gaji yang diberikan kepada staf khusus milenial tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 144 tahun 2015. *Make moral judgement* pada berita ini adalah hak yang menjadi milik staf khusus milenial, secara khusus hak keuangan. *Treatment recommendation* pada berita ini tidak ditemukan, baik solusi atau penyelesaian masalahnya.

Berita kedelapan berjudul PKS: Penunjukkan Staf Khusus Milenial Jangan Hanya Pencitraan. *Define problems* pada berita ini adalah komentar yang dilontarkan oleh Juru Bicara PKS, Muhammad Kolid kepada pemerintah agar penunjukkan staf khusus milenial bukan pencitraan belaka. *Diagnose causes* pada berita ini adalah penunjukkan staf khusus milenial oleh pemerintah. *Make moral judgement* pada berita ini adalah adanya harapan PKS terhadap penunjukkan staf khusus milenial oleh pemerintah. *Treatment recommendation* pada berita ini adanya sanggahan atau tanggapan dari salah satu staf khusus milenial, Aminuddin.

Berita kesembilan berjudul PKS: Staf Khusus Milenial Menambah Tambun Kabinet Jokowi. *Define problems* pada berita ini adalah adanya komentar yang dilontarkan oleh Muhammad Kolid, Juru Bicara PKS bahwa semakin bertambah tambunnya kabinet Jokowi karena penunjukkan staf khusus milenial.

Diagnose causes pada berita ini adalah perampangan kabinet yang ingin dilakukan oleh Jokowi. *Make moral judgement* pada berita ini adalah Jokowi yang tidak dianggap konsisten pada pernyataannya. *Treatment recommendation* pada berita ini adalah adanya tanggapan yang diberikan oleh Hendarsam Marantuko, Ketua DPP Gerindra bahwa staf khusus milenial dibutuhkan Jokowi pada kabinetnya untuk memberikan masukan dan aspirasi arus bawah secara langsung serta menjadi jembatan suara para milenial kepada presiden langsung.

Berita kesepuluh berjudul Aminuddin: Staf Khusus Milenial Punya Akses Langsung ke Jokowi. *Define problem* pada berita ini adalah staf khusus milenial yang mempunyai akses langsung ke Jokowi. Berita ini lebih ke laporan khusus atau *breaking news* karena berita yang singkat dan langsung pada topik permasalahan. *Diagnose causes* pada berita ini adalah tugas staf khusus milenial yang diberikan oleh presiden. *Make moral judgement* pada berita ini adalah sistem kerja yang fleksibel antara staf khusus milenial dan presiden. *Treatment recommendation* pada berita ini tidak ditemukan, baik solusi atau penyelesaian masalahnya.

Berita kesebelas berjudul Staf Khusus Milenial Ayu Kartika akan Setor LHKPN Pekan Depan. *Define problems* pada berita ini adalah staf khusus milenial, Ayu Kartika yang akan menyeter LHKPN. Berita ini lebih ke laporan khusus atau *breaking news* karena berita yang

singkat dan langsung pada topik permasalahan. *Diagnose causes* pada berita ini adalah adanya himbauan yang disampaikan oleh KPK kepada staf khusus milenial untuk wajib lapor LHKPN karena staf khusus milenial termasuk dalam kualifikasi tingkat eselon satu. *Make moral judgement* pada berita ini adalah wajib lapor LHKPN yang sudah menjadi kewajiban dari staf khusus milenial. *Treatment recommendation* pada berita ini tidak ditemukan, baik solusi atau penyelesaian masalahnya.

Berita kedua belas berjudul Pengamat Ragukan Kapasitas Staf Khusus Milenial Presiden Jokowi. *Define problems* pada berita ini adalah kapasitas staf khusus milenial yang diragukan oleh pengamat. *Diagnose causes* pada berita ini adalah latar belakang staf khusus milenial yang berasal dari kalangan praktis. *Make moral judgement* pada berita ini adalah keraguan dan ketidakpercayaan atas penunjukkan staf khusus milenial. *Treatment recommendation* pada berita ini adalah adanya sanggahan dan janji yang diberikan oleh salah satu staf khusus milenial, Aminuddin.

Berita ketiga belas berjudul Staf Khusus Milenial, Angkie, Lapor LHKPN Setelah Umroh. *Define problems* pada berita ini adalah Angkie, staf khusus milenial yang akan melaporkan LHKPN setelah pulang umroh. *Diagnose causes* pada berita ini adalah jadwal umroh Angkie yang menyebabkan jadwal lapor LHKPN baru dapat dilakukan pada Desember 2019. *Make moral judgement* pada berita ini adalah kewajiban Angkie sebagai staf khusus milenial.

Treatment recommendation pada berita ini tidak ditemukan, baik solusi atau penyelesaian masalahnya.

Berita keempat belas berjudul Surya Paloh: Staf Khusus Milenial untuk Transformasi Regenerasi. *Define problems* pada berita ini adalah adanya penilaian dari Surya Paloh terhadap keputusan Jokowi atas pengangkatan staf khusus milenial *Diagnose causes* pada berita ini adalah pengangkatan staf khusus milenial oleh Jokowi. *Make moral judgment* pada berita ini adalah apresiasi dan dukungan Surya Paloh atas pengangkatan staf khusus milenial. *Treatment recommendation* pada berita ini adalah tujuan presiden mengangkat staf khusus milenial yang dapat dilihat dalam berita.

Berita kelima belas berjudul Jadi Staf Khusus, Gracia Billy: Saya Bukan Anak dengan Privilege. *Define problems* pada berita ini adalah adanya tanggapan yang diberikan oleh staf khusus milenial, Gracia Billy atas tuduhan *privilege* yang ditujukan pada dirinya. *Diagnose causes* pada berita ini adalah adanya tuduhan *privilege* yang ditujukan pada Gracia Billy. *Make moral judgement* pada berita ini adalah kerja keras Gracia Billy untuk mengubah nasib dan berada diposisi saat ini. *Treatment recommendation* pada berita ini adalah adanya cuitan janji pembuktian staf khusus milenial di twitter Gracia Billy yang ditulis dalam berita ini.

Berita keenam belas berjudul Staf Khusus Milenial Angkie: Kami Datangi Presiden dengan Program. *Define problems* pada berita

ini adalah adanya tanggapan oleh staf khusus milenial, Angkie yang dapat dilihat dari judul berita bahwa staf khusus milenial mendatangi presiden dengan program. *Diagnose causes* pada berita ini adalah Fadli Zon mengkritik kemampuan para staf khusus milenial. *Make moral judgment* pada berita ini adalah staf khusus milenial yang bukan sekadar pemanis dan pajangan belaka. *Treatment recommendation* pada berita ini tidak ditemukan, baik solusi atau penyelesaian masalahnya.

Berita ketujuh belas berjudul Staf Khusus Milenial Ayu Kartika Dewi: Tidak Dosa Punya Privilege. *Define problems* pada berita ini adalah adanya tanggapan dari Ayu Kartika, staf khusus milenial bahwa tidak dosa memiliki *privilege*. *Diagnose causes* pada berita ini adalah adanya tuduhan *privilege* yang ditunjukkan pada staf khusus milenial. *Make moral judgment* pada berita ini adalah semua orang memiliki *privilege*. *Treatment recommendation* pada berita ini adalah adanya pernyataan dugaan Ayu Kartika terkait tuduhan *privilege* yang muncul dan menjadi perbincangan di media sosial.

Berita kedelapan belas berjudul Gaji Staf Khusus Milenial Rp 51 Juta, Istana: Setara Eselon I. *Define problems* pada berita ini adalah gaji staf khusus milenial sebesar 51 juta rupiah yang setara eselon satu. *Diagnose causes* pada berita ini adalah posisi staf khusus milenial dalam pemerintahan. *Make moral judgement* pada berita ini adalah hak yang menjadi milik

staf khusus milenial, hak keuangan. *Treatment recommendation* pada berita ini adalah penjelasan langsung dari istana terkait gaji staf khusus milenial didalam berita.

Analisis Hasil Penelitian

Model analisis *framing* oleh Robert Entman dilihat sebagai dua aspek, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dari sebuah isu. Isu yang ditampilkan pada pemberitaan staf khusus milenial menjadi staf khusus presiden di portal bertia *online tempo.co* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek

Seleksi Isu	Penonjolan Aspek
Hak dan kewajiban	Gaji, tugas kerja, dan LHKPN
Tanggapan	Kritik dan dukungan
Kualifikasi	Latar belakang
Penunjukkan	Alasan penunjukkan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat dilihat *framing* pemberitaan staf khusus milenial, *tempo.co* berusaha untuk menggambarkan staf khusus milenial dari beberapa sisi. *Framing* dapat dilihat dari isu yang dipilih oleh *tempo.co*. Hak dan kewajiban menjadi isu yang paling banyak diberitakan. Dari isu ini, aspek yang ditonjolkan pada pemberitaan adalah kewajiban staf khusus milenial dalam hal tugas kerjanya dan LHKPN. Selain itu, penonjolan aspek yang lain adalah

besaran gaji staf khusus milenial. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *tempo.co* ingin menyampaikan terkait tugas dan hak staf khusus milenial. Isu selanjutnya yang diangkat oleh *tempo.co* adalah tanggapan dari beberapa pihak. Aspek yang ditonjolkan berupa kritik dan dukungan. Dilihat dari porsi pemberitaan, kritik terhadap staf khusus milenial mendapatkan porsi pemberitaan lebih banyak dari pada pemberitaan dukungan. Isu selanjutnya yang diangkat oleh *tempo.co* adalah kualifikasi staf khusus milenial. Kualifikasi berupa latar belakang keluarga menjadi aspek yang ditonjolkan pada pemberitaan dan diiringi dengan latar belakang pendidikan. Isu selanjutnya adalah alasan penunjukkan staf khusus milenial bergabung dalam pemerintahan.

Fokus dari penelitian ini adalah *framing* pemberitaan staf khusus milenial menjadi staf khusus presiden di media *online tempo.co*. Melalui fokus penelitian ini, dapat dilihat juga agenda *setting* yang dilakukan oleh media *online tempo.co* atas pemberitaan isu yang diteliti. Pada berbagai pemberitaan terkait staf khusus milenial menjadi staf khusus presiden dapat dilihat bahwa *tempo.co* menampilkan beberapa isu yang menjadi fokus penulis untuk ditampilkan kepada publik. Hal ini menjadi agenda media dari *tempo.co*. Isu yang disampaikan secara terus menerus dan berulang, secara tidak langsung *tempo.co* ingin publik menaruh perhatian terhadap staf khusus milenial yang ditunjuk sebagai staf khusus presiden. Hal ini dapat diasumsikan bahwa apa

yang dianggap penting oleh *tempo.co*, dianggap penting juga oleh publik. Pada akhirnya, hal ini dapat memengaruhi sikap publik untuk menilai staf khusus milenial yang ditunjuk sebagai staf khusus presiden menjadi masalah penting yang harus disimak.

Pada berita yang ditulis dan dimuat oleh *tempo.co* dapat dilihat strategi penulis dalam menyampaikan pemberitaan terkait staf khusus milenial yang ditunjuk sebagai staf khusus presiden. *Pertama*, pengulangan isu kritik dan komentar terhadap staf khusus milenial yang dilontarkan oleh pengamat dan oposisi diimbangi dengan sanggahan atau tanggapan dari pihak istana dan staf khusus milenial dalam berita yang disajikan. *Kedua*, penulis memberikan informasi yang dianggap penting untuk publik seperti, hak, kewajiban dan kualifikasi. *Ketiga*, dilihat dari berita yang dimuat, hampir semua berita menyebutkan ketujuh anggota staf khusus milenial dan alasan utama ditunjuknya staf khusus milenial.

Framing pemberitaan yang dilakukan oleh media *online tempo.co* dapat dikatakan *tempo.co* berusaha untuk melihat dari berbagai sisi. Hal ini dapat dilihat dari setiap penulisan pemberitaannya yang berusaha untuk menampilkan lebih dari satu sudut pandang. Berdasarkan pemberitaan dan analisis hasil penelitian dapat dikatakan juga bahwa *framing* yang dilakukan oleh *tempo.co* terhadap pemberitaan staf khusus milenial cukup kontra. Hal ini dapat dilihat penulisan judul, aspek-aspek yang ditonjolkan dalam pemberitaan

sampai ke pemilihan narasumber. *Framing* yang dilakukan oleh *tempo.co* dalam penulisan berita dapat memengaruhi sikap publik atas isu staf khusus milenial yang ditunjuk sebagai staf khusus presiden, terlebih lagi *tempo.co* dikenal oleh masyarakat sebagai pengawas sosial bagi pemerintahan.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan mengenai *framing* pemberitaan staf khusus milenial pada *tempo.co*, disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *framing* pemberitaan staf khusus milenial oleh *tempo.co* mencakup empat isu besar yaitu, *pertama*, isu hak dan kewajiban staf khusus milenial. *Kedua*, isu tanggapan berbagai pihak. *Ketiga*, isu kualifikasi staf khusus milenial. *Keempat*, isu penunjukkan staf khusus milenial.
2. Penonjolan masing-masing isu terdiri dari, *pertama*, penonjolan aspek tugas dan hak kewajiban staf khusus milenial. *Kedua*, penonjolan aspek kritik dan dukungan terhadap staf khusus milenial. *Ketiga*, penonjolan aspek latar belakang staf khusus milenial. *Keempat*, penonjolan aspek alasan penunjukkan staf khusus milenial.

3. *Tempo.co* melakukan penonjolan isu dengan menampilkan pemberitaan secara berulang yang ditunjukkan dengan frekuensi permunculan isu dan penonjolan aspek.
4. *Framing* yang dilakukan oleh *tempo.co* terhadap pemberitaan staf khusus milenial dapat dikatakan cukup kontra. Hal ini dapat dilihat penulisan judul, aspek-aspek yang ditonjolkan dalam pemberitaan sampai ke pemilihan narasumber. *Framing* yang dilakukan oleh *tempo.co* dalam penulisan berita dapat memengaruhi sikap publik atas isu staf khusus milenial yang ditunjuk sebagai staf khusus presiden.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Griffin, Em. (2006). *A First Look At Communication Theory (international edition 2006)*. Singapore: TheMcGrow-HillCompanies.
- Littlejohn, Stephen W, Karen A. Foss. (2009). *Teori Komunikasi (edisi 9)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Romli, Asep Syamsul M. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sobur, Alex. (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tamburaka, Apriadi. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Jurnal**
- Putra, I Gusti Agung Putu Anggara, Ni Made Amanda Ras Gelgel, Ni Luh Ramaswati. (2019). Analisis Framing Kontroversi Arcandratahar Dalam Portal Berita Online Detik.com. *Medium*, 1(1). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/50460/29953>
- Sucahya, Media. (2017). Manajemen Media Digital. *Tarbawi*, 3(1), 43-58. <https://media.neliti.com/media/publication/s/256484-manajemen-media-digital-d5f524cb.pdf>
- Waluyan, Elsa Engelina, Ni Made Ras Amanda Gelgel, Ade Devia Pradipta. (2018). Analisis Framing Pada Pemberitaan Partai Perindo Di Sindonews.com Dalam Putaran Kedua Pilgub DKI 2017. *Medium*, 2(2). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/43639/26593>
- Warni, Komang Ayu Puspa, Ni Made Ras Amanda Gelgel, Ni Luh Ramaswati Purnawan. (2018). Konstruksi Laporan Kasus Panama Papers Pada Investigasi

Tempo.co. *Medium*, 1(1).
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/37655>

Situs

Bramasta, Dandy Bayu. (2019, November 23). Mengapa Jokowi Butuh Staf Khusus dari Kalangan Milenial? Kompas.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/23/164845165/mengapa-jokowi-butuh-staf-khusus-dari-kalangan-milenial?page=2>

Septianto, Bayu. (2019, November 23). Staf Khusus Milenial Cara Jokowi Samarkan Lingkaran Oligarki. Tirto.id. Diakses dari <https://tirto.id/staf-khusus-milenial-cara-jokowi-samarkan-lingkaran-oligarki-emax>

<https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers?m=1>

<https://www.tempo.id/corporate.php>

<https://www.tempo.co/about>